

STUDI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN PREEKLAMPSIA

ABSTRAK

Hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah meningkat, hipertensi juga terjadi pada masa kehamilan atau preeklampsia yang dapat menyebabkan resiko kematian pada ibu dan janin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan antihipertensi pada pasien preeklampsia. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik studi kepustakaan. Dari Hasil review jurnal menunjukkan, antihipertensi yang digunakan adalah nifedipin sebanyak 45.4%, labetalol 28,4%, metildopa 24.6%, amlodipin 1.3%, furosemid 0.2%, dan captropil 0.1%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat antihipertensi untuk pasien preeklampsia yang paling banyak digunakan adalah obat antihipertensi dari golongan antagonis kalsium nifedipin, karena terbukti bahwa penggunaan obatnya yang efektif.

Kata kunci : preeklampsia, antihipertensi, hipertensi pada kehamilan

**STUDY OF THE USE OF ANTIHIPERTENSION IN
PREECLAMPSIA PATIENTS**

ABSTRACT

Hypertension is a risk characterized by an increase in blood pressure, hypertension also occurs during pregnancy or preeclampsia which can cause the risk of death in the mother and fetus. This type of research is descriptive research. Data collection is done by using literature study techniques. From the results of a journal review on the topic of antihypertensive drugs in pregnant women (preeclampsia), the antihypertension used was nifedipine as much as 45.4%, labetalol 28.4%, methyldopa 24.6%, amlodipine 1.3%, furosemide 0.2 %, furosemide 0.2%, and captopril 0.1%. Can reduce the use of antihypertensive drugs for preeclampsia patients in pregnant women. The most used antihypertensive drug is from the calcium nifedipine antagonist group, because it is proven to use effective drugs.

Keywords: *preeclampsia, antihypertension, hypertension in pregnancy*